

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah *work-life balance*, *burnout* dan kepuasan kerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana pengaruh *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja pada karyawan bagian lapangan di CV Putra Mandiri yang beralamat di Desa Sinagar Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46415.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Puta Mandiri Kabupaten Tasikmalaya

CV Putra Mandiri yang berdiri sejak tanggal 1 Juli 2003 dan berkedudukan di Kabupaten Tasikmalaya dan untuk pertama kalinya berkantor di Kampung Sinagar Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, merupakan sebuah Perseroan Komanditer yang bergerak di bidang Perdagangan Umum, Suplier dan khususnya Pertambangan Pasir.

Letak Desa Sinagar yang berada tepat di bawah kaki Gunung Galunggung memberikan nilai strategis bagi CV Putra Mandiri sebagai perusahaan penghasil pasir dengan kualitas terbaik se-wilayah Priangan Timur. Sebab sebagaimana telah diketahui bahwa pada tahun 1982 Gunung Galunggung meletus dan memuntahkan milyaran kubik material gunung api seperti lava, batu andesit dan tentu saja pasir. Sebaran endapan pasir tersebut menutupi hampir seluruh desa yang berada dibawah kaki Gunung Galunggung, terutama Desa Linggajati dan Desa Sinagar. CV Putra Mandiri yang menguasai sekitar 41,25 Ha tanah yang

dulunya menjadi daerah aliran lava, tentu saja menjadi pemilik dari kantong-kantong utama daerah endapan material vulkanik dan tentu saja pasir vulkanik.

3.1.2 Visi dan Misi CV Putra Mandiri

Adapun visi dan misi perusahaan adalah:

Visi:

Mengembangkan dan serta meningkatkan profesionalitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya alam yang ada dengan metode perencanaan dan pengelolaan yang berbasis pada konsep pelaksanaan yang berwawasan lingkungan. Dengan tetap menjunjung tinggi aspek hukum, keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Misi:

Membantu program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan pengembangan daerah khususnya sektor perluasan lapangan kerja untuk mengantisipasi masalah pengangguran dan pemerataan usaha yang pada akhirnya akan menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3.1.3 Potensi Perusahaan

Berdasarkan hasil Pemetaan dan Penyelidikan Pendugaan Geologistik Endapan Bahan Galian Pasir yang dilakukan oleh Laboratorium Perencanaan dan Simulasi Tambang Universitas Islam Bandung pada tahun 2004, diperoleh bahwa posisi lokasi penambangan pasir milik CV Putra Mandiri berada pada ketinggian 626 mdpl, dengan sudut kemiringan lahan (elevasi) 648-666 mdpl. Pasir tambang

berada pada kedalaman 5 - 44 meter dari permukaan tanah dengan ketebalan rata-rata deposit pasir sekitar 20 – 60 meter.

3.1.4 Produk

Produk yang menjadi komoditas utama CV Putra Mandiri adalah Pasir Galunggung yang secara ilmiah berdasarkan uji laborartorium telah terbukti sangat baik digunakan sebagai bahan campuran untuk pekerjaan-pekerjaan seperti pengecoran, pengaspalan, pembangunan, serta sebagai media untuk tumbuh kembangnya rumput di lapangan golf.

Sampai saat ini, produk pasir yang dihasilkan oleh CV Putra Mandiri ada tiga, yaitu: pasir jenis 02 (pasir lolos saringan 2mm), pasir jenis 04 (pasir lolos saringan 4mm) dan pasir jenis 06 (pasir lolos saringan 6mm).

3.1.5 Sistem Penambangan

Sistem penambangan yang digunakan oleh CV Putra Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Penambangan secara konvensional atau tradisional

Sistem penambangan yang menggunakan alat-alat sederhana seperti cangkul, linggis, belincong, sekop dan ember.

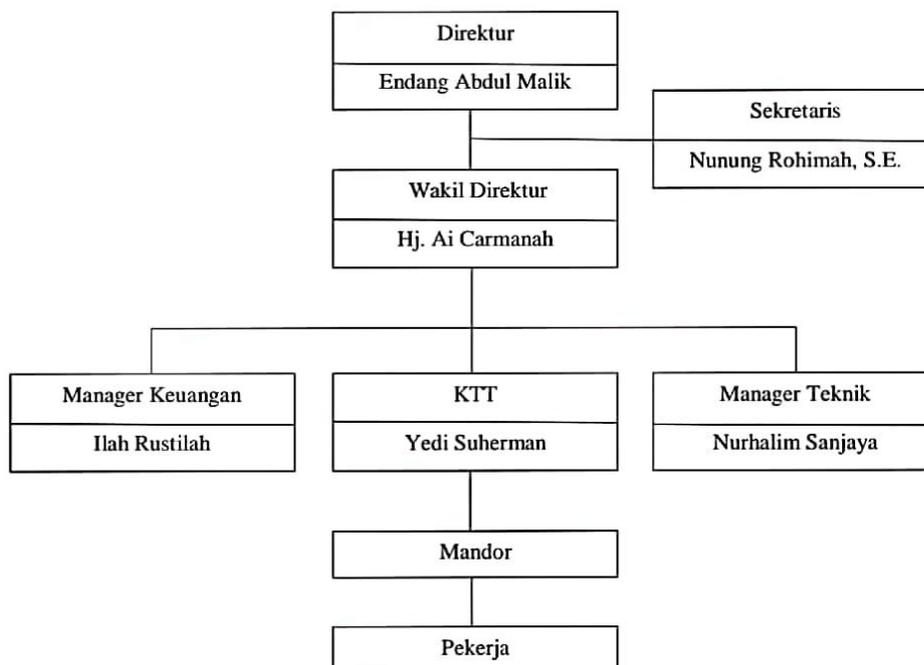
2. Semi Mekanis

Sistem penambangan pada areal yang mempunyai lapisan tanah penutup yang relatif lunak dan ketebalan relatif tipis dilakukan dengan menggabungkan alat mekanis dan alat konvensional pada proses penambangannya.

3. Mekanis

Sistem ini digunakan pada areal tambang yang lapisan tanah penutupnya relatif keras dan memiliki ketebalan yang tinggi sehingga digunakan alat-alat berat seperti *back hoe*, *shovel*, *screen* dan pompa untuk pencucian pasir, sedangkan sebagai alat angkutnya digunakan *dump truck*.

3.1.6 Struktur Organisasi



Sumber: CV Putra Mandiri (2021)

Gambar 3.1
Struktur Organisasi CV Putra Mandiri

Keterangan:

KTT = Kepala Teknik Tambang

3.1.6.1 Uraian Tugas

Berikut uraian tugas masing-masing bagian yang terdapat pada struktur organisasi CV Putra Mandiri:

1. Direktur

Tugas Pokok:

- a. Menerbitkan kebijakan perusahaan;
- b. Menetapkan serta mengawasi tugas pekerjaan para karyawan dan manager;
dan
- c. Memberikan persetujuan terhadap anggaran perusahaan.

2. Wakil Drektur

Tugas Pokok:

- a. Membantu direktur dalam memimpin dan mengkoordinasi aktivitas perusahaan;
- b. Membantu direktur dalam penyusunan kebijakan perusahaan.

3. Sekretaris

Tugas Pokok:

- a. Menyusun laporan manajemen dan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan;
- b. Mencatat keluar masuk kendaraan (*truck* pengangkut pasir);
- c. Mempersiapkan dan cek email;
- d. Penjadwalan serta mengatur acara;
- e. Memberikan layanan kepada pelanggan.

4. Manager Keuangan

Tugas Pokok:

- a. Membuat perencanaan umum keuangan perusahaan;
- b. Melaporkan laporan informasi keuangan perusahaan;
- c. Mengatur keuangan perusahaan;
- d. Pemberian gaji karyawan.

5. Kepala Teknik Tambang (KTT)

Tugas Pokok:

Memimpin dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan dan terlaksananya kegiatan operasional pertambangan.

6. Manager Teknik

Tugas Pokok:

Membuat perencanaan, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan teknik sehingga dapat menjamin kelancaran operasional mesin produksi.

7. Mandor

Tugas Pokok:

- a. Memberi atau melakukan pengarahan terhadap pekerja;
- b. Mengawasi serta menentukan jumlah pekerja;
- c. Memperhatikan prosedur dan keselamatan pekerja;
- d. Menentukan pembagian pekerjaan; dan
- e. Menentukan dan memeriksa peralatan juga material kerja.

8. Pekerja

Tugas Pokok:

- a. Menjalankan kegiatan penambangan pasir;
- b. Melakukan pengoperasian rangkaian mesin pemecah batu;
- c. Mengantarkan pesanan kepada konsumen;
- d. Mengemudikan *truck* dan alat-alat besar tambang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang memiliki tujuan juga kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan CV Putra Mandiri yaitu metode penelitian survey. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018: 80) menyatakan bahwa, penelitian survey merupakan sebuah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari berupa data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Work-Life Balance* (X₁) dan *Burnout* (X₂).

2. Variabel tidak bebas atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja Karyawan.

Dibawah ini disajikan tabel operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (5)
<i>Work-Life Balance</i> (X ₁)	Keseimbangan terhadap dua tuntutan individu yaitu pekerjaan dan kehidupan pribadi dalam keadaan yang sama	1. <i>Work Interference with Personal Life (WIPL)</i>	1. Jumlah jam kerja dengan keluarga 2. Waktu untuk pribadi	O R D I N A L
		2. <i>Personal Life Interference with Work (PLIW)</i>	1. Tanggung jawab terhadap keluarga 2. Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 3. Beban kerja	
		3. <i>Personal Life Enchancement of Work (PLEW)</i>	1. Suasana lingkungan kerja 2. Hubungan dengan atasan bawahan 3. Kehidupan sosial di luar pekerjaan	

Variabel (1)	Definisi (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (5)
		4. <i>Work Enchancement of Personal Life (WEPL)</i>	1. Implementasi pengetahuan 2. Keterampilan	
<i>Burnout</i> (X ₂)	Keadaan stres yang dirasakan oleh karyawan dalam jangka waktu yang panjang dan dengan intensitas yang cukup tinggi, yang ditandai dengan kelelahan fisik, mental, dan emosional, serta rendahnya penghargaan terhadap diri sendiri yang mengakibatkan perubahan sikap dan perilaku	1. Kelelahan (<i>exhaustion</i>) 2. Sinisme (<i>Cynicism</i>) 3. Pencapaian profesional (<i>Professional Efficacy</i>)	1. Kelelahan emosional 2. Keluhan fisik 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan 1. Sikap sinis terhadap sesama rekan kerja 2. Menarik diri dalam lingkungan kerja 1. Pencapaian masa lalu 2. Pencapaian masa sekarang	O R D I N A L
Kepuasan Kerja (Y)	Suatu sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya yang dirasakan karyawan	1. <i>Personality</i> 2. <i>Values</i> 3. <i>Work Conditions</i>	1. Pemanfaatan kemampuan 2. Prestasi kerja 3. Kemandirian dalam melaksanakan tugas 1. Imbalan 2. Pengakuan 3. Tanggung jawab 4. Layanan sosial 1. Wewenang 2. Hubungan dengan atasan 3. Pengawasan teknis 4. Keberagaman tugas 5. Kondisi lingkungan kerja	O R D I N A L

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. <i>Social Influence</i>	1. Aktivitas atau kegiatan kerja 2. Kebijakan perusahaan 3. Rekan kerja 4. Nilai moral dan status	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, antara lain:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dapat diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu karyawan CV Putra Mandiri.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, salah satunya data yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna dalam menunjang dan membantu memperkuat data primer.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Lapangan atau *Field Research*, yang diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti pada saat mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai atau pihak terkait. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, *face to face* dan menggunakan telepon.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana responden diarahkan untuk mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti kemudian akan dikembalikan kepada peneliti pada saat setelah diisi dengan lengkap. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung kepada responden, atau dikirim melalui pos, atau internet.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Nilai korelasi
 X = Skor salah satu pernyataan
 Y = Total skor pernyataan
 N = Jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan 5% maka:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for Windows* Versi 25.0.

b. Uji Realibilitas

Menurut Abdurrahman dkk., (2014: 47) instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Pada penelitian ini menggunakan uji realibilitas *Cronbach* menurut Saefuddin dalam (Abdurrahman dkk., 2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan
 σ_b^2 = Varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, terlebih dahulu dicari jumlah varians tiap butir lalu jumlahkan.

Rumus varians yang digunakan adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 \left(\frac{\Sigma x^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total dari butir nomor pernyataan)

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan tersebut adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pernyataan tersebut tidak reliabel

3. Analisis Dokumentasi

Analisi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek. Analisis dokumentasi lebih mengarah kepada bukti konkret.

3.2.2.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018: 148) pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap bagian lapangan CV Putra Mandiri sebanyak 41 orang. Dengan data karyawan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Karyawan Tetap Bagian Lapangan CV Putra Mandiri

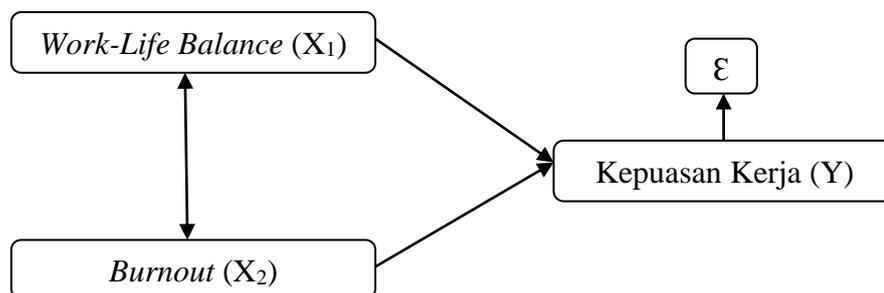
No.	Pekerjaan	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Operator	25	-
2.	Kernet	16	-
Jumlah		41	

3.2.2.4 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. Untuk itu, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 orang sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

3.3 Model atau Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan, dibawah ini disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran pada gambar 3.2.



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

3.4 Tahapan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik dimana hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan. Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan berdasarkan data dan instrumen yang diperoleh, maka akan dianalisis dengan menggunakan *Path Analysis* yaitu untuk mengetahui pengaruh *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (*work-life balance* dan *burnout*). Setelah data diperoleh, data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data menggunakan analisis deskriptif, data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hak yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Dalam upaya untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperhatikan pendapat positif dan negatif. Dengan alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TAP (Tidak Ada Tanggapan), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Skor Metode Likert

Kriteria Alternatif Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Ada Tanggapan	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah jawaban (frekuensi)

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah keseluruhan dari sub variabel dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive Interval*.

Langkah-langkah dari *successive interval*, yaitu:

1. Perhatikan frekuensi (banyak responden yang memberikan respon yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi dengan n (karyawan) sehingga akan diperoleh proporsi;
3. Jumlah proporsi (P) secara berurutan dari setiap responden, sehingga menghasilkan proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung SV = $\frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} \cdot f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformed scale value*: $Y = SV + SV$

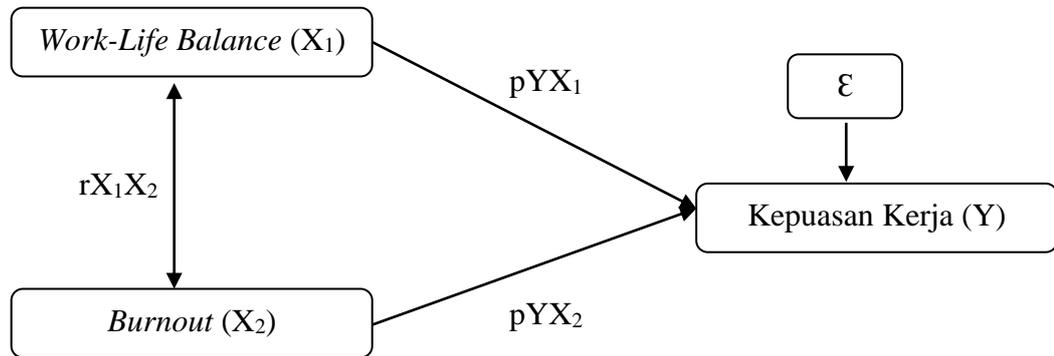
3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis atau analisis jalur merupakan merupakan perluasan penerapan analisis regresi linear berganda untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Model ini dipertimbangkan untuk digunakan dalam suatu penelitian apabila hubungan yang di analisis merupakan hubungan sebab akibat dengan model yang kompleks. Dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Tahapan yang digunakan dalam *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisiensi jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R^2 ($X_1 \dots X_n$);
6. Menghitung koefisiensi jalur variabel residu;
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3.3
Diagram Jalur

Keterangan:

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisiensi jalur variabel X_2 terhadap Y

$p_{Y\epsilon}$ = Koefisiensi jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

2. Menghitung Koefisiensi Jalur

Koefisiensi jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan ketentuan:

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Kemudian dengan menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisiensi korelasi merupakan statistik yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan erat atau tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi menurut tabel r terlampir. Koefisiensi korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficients* pearson dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisiensi residu dihitung berdasarkan *output* Model *Summary* pada program SPSS. Dimana nilai R^2 , (X_1 , X_2) merupakan nilai *R Square* pada Model *Summary*.

5. Pengaruh Langsung maupun Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	<i>Work-Life Balance</i> (X₁)	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	(pYX_1) (pYX_1)
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	a+b.....(1)
2	<i>Burnout</i> (X₂)	
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	(pYX_2) (pYX_2)
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)
	Pengaruh X₂ total terhadap Y	c+d.....(2)
3	Total pengaruh X₁,X₂ terhadap Y	1+2.....(kd)
4	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS
for Windows Versi 25.0.